

**ANALISIS MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI DAN ASPEK PSIKOLOGI
PADA ATLET SSB DIKTRA PRIMA DAN SSB ARUMAN JAYA
KOTAMOBAGU**

Ibnu Taufiq Molanu¹, Heny Setyawati², Tommy Soenyoto³

Universitas Negeri Semarang^{1,2,3}

ibnutaufiqmolanu@students.unnes.ac.id¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk menganalisis manajemen POAC di SSB Diktra Prima dan SSB Aruman Jaya dan aspek psikologi pada atlet. Dilihat dari sumber daya manusia, pendanaan, sarana prasarana dan program latihan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada analisis manajemen pembinaan prestasi dan aspek psikologi pada atlet SSB Diktra Prima dan SSB Aruman Jaya Kotamobagu. Perencanaan (*planning*) sumber daya manusia di kedua SSB memiliki kekuatan (*strength*) perencanaan sumber daya manusia dilaksanakan karena besar kepedulian dari pihak pemerintah kelurahan, pemuda dan masyarakat yang memiliki dedikasi yang tinggi terhadap kemajuan sekolah sepak bola. Pengorganisasian (*organizing*) kelemahannya (*weaknesses*) kedua SSB memiliki sumber daya yang belum efektif, pendanaan yang masih sulit, sarana dan prasarana yang masih kurang. Pelaksanaan (*actuating*) program latihan kedua SSB mengikuti kurikulum sepak bola yang ada di Indonesia. Atlet yang memiliki kelebihan dalam bermain akan berpeluang mengikuti Porprov atau PON melalui seleksi. Pengawasan (*controlling*) dilaksanakan pada waktu latihan dan pertandingan. Aspek psikologi dari kedua SSB merupakan salah satu hal penting yang sangat diperhatikan oleh pengurus seperti aspek emosi, kecemasan, motivasi, percaya diri yang dirasakan atlet baik dari penyebabnya dan cara mengatasinya. Simpulan, kedua SSB hampir memiliki kesamaan dari POAC dan Aspek Psikologi yang di analisis dari SWOT, akan tetapi yang paling nampak perbedaannya ada di pendanaan.

Kata Kunci Analisis, Aspek Psikologi pada Atlet, Manajemen Pembinaan Prestasi, Sekolah Sepak Bola.

ABSTRACT

The research aims to analyze POAC management at SSB Diktra Prima and SSB Aruman Jaya and the psychological aspects of athletes. They are judging from human resources, funding, infrastructure, and training programs. The method used in this research uses a qualitative approach with a SWOT analyst research design. The research results show that in the Management Analysis of Achievement Development and Psychological Aspects of SSB Diktra Prima and SSB Aruman Jaya Kotamobagu Athletes. Human resource planning at both SSBs is vital. Human resource planning is carried out because of the great concern of the sub-district government, youth, and the community, which are highly dedicated to the progress of football schools. The weaknesses in organizing (weaknesses) are that both SSBs have resources that still need to be more effective, funding is still tricky, and facilities and infrastructure still need to be improved. The implementation (actuating) of the second SSB training program follows the existing football curriculum in Indonesia. Athletes with advantages in playing will have the opportunity to participate

in Porprov or PON through selection. Supervision (controlling) is carried out during training and matches. The psychological aspect of the two SSBs is one of the important things that administrators pay attention to, such as the emotional aspects, anxiety, motivation, and self-confidence felt by athletes, both from the causes and how to overcome them. In conclusion, the two SSBs almost have the same POAC and Psychological Aspects analyzed from SWOT, but the most visible difference is in funding..
Keyword *analysis, Achievement Development Management, Football Schools, Psychological Aspects of Athletes,*

PENDAHULUAN

Bersaing di tingkat regional, nasional, dan internasional, pembinaan dan manajemen pengembangan olahraga difokuskan pada pencapaian tujuan. Dalam rangka membina olahraga secara sistematis dan suportif (berkelanjutan), diperlukan manajemen totalitas dan komitmen yang jelas diperlukan untuk mencapai prestasi yang baik. Prestasi olahraga dapat diamati dan diukur, sehingga pembinaan olahraga dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah mulai dari pencarian bakat hingga proses pembinaan. Pembibitan anak usia dini hingga remaja dapat dengan sempurna dicurahkan kreativitas dan prestasi olahraga secara maksimal, pembinaan dan pengelolaan yang baik akan meningkatkan prestasi olahraga (Felfe et al., 2016).

Aspek psikologi merupakan salah satu faktor penentu atlet untuk mencapai suatu prestasi. Sejumlah penelitian menunjukkan betapa pentingnya faktor psikologis untuk meningkatkan kapasitas atlet untuk menangani situasi pertandingan. Aspek emosi, aspek kecemasan, aspek motivasi dan aspek percaya diri, merupakan salah satu aspek penting yang perlu dikuasai atlet agar bisa mengatasi situasi pertandingan (Handayani, 2019). Observasi aspek psikologi pada atlet SSB Diktra dan SSB Aruman Jaya masih kurang, seperti rasa cemas yang masih sering dirasakan atlet pada saat sebelum bertanding ketika melihat lawan yang memiliki postur lebih besar dari mereka. Kemudian rasa percaya diri atlet juga yang masih kurang pada awal pertandingan, ketika melihat lawan lebih hebat dari mereka sehingga rasa tidak percaya diri mulai muncul pada diri atlet.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dengan pelatih dari kedua SSB tersebut masih ada persoalan yang peneliti temukan yaitu sumber daya manusia, hanya terdapat satu pelatih dari kedua SSB sehingga pelatih sering kewalahan dalam menghadapi anak-anak ketika melakukan latihan maupun saat bertanding; sarana dan prasarana, berkaitan dengan sarana dan prasarana dari kedua SSB yang tersedia masih belum memadai ini dilihat dari jumlah alat olahraga yang tidak sebanding dengan jumlah anak-anak yang ada; Minimnya bantuan pendanaan dari pemerintah; susah mendapatkan izin dari pihak sekolah ketika atlet mau bertanding di luar daerah; aspek psikologi atlet yang masih memiliki masalah.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis dan kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pendekatan penelitian ini bertujuan menganalisis manajemen pembinaan prestasi dan aspek psikologi pada atlet SSB diktra prima dan SSB Aruman Jaya Kotamobagu.

Penelitian ini menggunakan desain analisis *SWOT*, proses penyusunan perencanaan strategi dalam analisis *SWOT* melalui 3 tahap analisis yaitu: Tahap Pengumpulan Data, Tahap Analisis, Tahap Pengambilan Keputusan. Secara skematis, matrik *SWOT* dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1 SWOT

INTERNAL	S	W
EKSTERNAL	SO	WO
O	ST	WT
T		

Keterangan :

- 1) S-O strategi adalah strategi yang disusun dengan cara menggunakan semua kekuatan untuk merebut peluang.
- 2) W-O strategi adalah strategi yang disusun dengan cara meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang yang ada.
- 3) S-T strategi adalah strategi yang disusun dengan cara menggunakan semua kekuatan untuk mengatasi ancaman.
- 4) W-T strategi adalah strategi yang disusun dengan cara meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman.

HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini adalah didapatkan manajemen perencanaan sumber daya manusia di SSB Diktra Prima terbentuk sejak tahun 2012 sedangkan SSB Aruman Jaya terbentuk tahun 2013. Terbentuknya sumber daya manusia memiliki kesamaan yaitu perencanaan berawal dari kepedulian pemerintah kelurahan, pemuda dan masyarakat yang memiliki kecintaan dan dedikasi yang tinggi untuk kemajuan sepak bola kedua SSB. Perencanaan manajemen pendanaan di SSB Diktra Prima pengurus akan melakukan pengumpulan iuran terlebih dahulu, iuran dikumpulkan rutin tiap bulan. Dari uang iuran yang terkumpul pengurus telah melakukan perhitungan tentang kebutuhan dan kekurangan yang ada dilapangan seperti untuk kebutuhan latihan antara lain sarana yang perlu diganti dll. Uang iuran juga digunakan tim untuk mendaftar jika ada pertandingan dari luar. SBB Diktra Prima juga mendapat bantuan tahunan dari Askot, bantuan yang didapat yaitu sarana yang diperlukan saat latihan sehingga dapat menunjang proses latihan berjalan dengan lancar. Sedangkan Perencanaan pendanaan di SSB Aruman Jaya masih sangat sulit, maka inisiatif dari pengurus dan orang tualah untuk mencari dana. Dari dana yang terkumpul pengurus membuat rincian untuk kebutuhan yang ada dilapangan, seperti keperluan latihan yang belum ada atau yang sudah harus di ganti.

Manajemen Perencanaan sarana dan prasarana terlebih dahulu akan dilihat dari kekurangan yang ada di lapangan dan hasil masukan dari pelatih dan atlet tentang kekurangan yang ada, kemudian perencanaan ini disesuaikan dengan dana dari SSB Diktra Prima sendiri yang sudah dipersiapkan khusus untuk pengadaan sarana dan prasarana yang kurang lancar. Sedangkan Perencanaan sarana dan prasarana di SSB Aruman Jaya terlebih dahulu akan dilihat dari kekurangan yang ada di lapangan dan hasil masukan dari pelatih dan atlet tentang kekurangan yang ada, kemudian perencanaan ini disesuaikan dengan dana dari SSB Aruman Jaya sendiri yang sudah dipersiapkan khusus untuk pengadaan sarana dan prasarana yang kurang. Tetapi dana yang ada kebanyakan tidak sebanding dengan keperluan sarana yang kurang, sehingga perencanaan untuk

sarana dan prasarana selalu terhambat. Untuk manajemen perencanaan program latihan di SSB Diktra Prima masih mengikuti kurikulum sepak bola yang ada di Indonesia, karena setiap kelompok usia latihannya berbeda seperti di usia dini yang masih dalam pengenalan teknik dasar dalam sepak bola, kemudian usia muda sudah mulai ada fisik, taktik dan strategi sudah mulai dilatih. Sedangkan atlet akan memberikan masukan untuk perencanaan program latihan apabila dibutuhkan. Sedangkan perencanaan program latihan yang dijalankan di SSB Aruman Jaya berdasarkan filanesia atau sesuai dengan kelompok umur, ditambah dengan ilmu yang didapat saat mengikuti lisensi pelatih.

Aspek emosi pada atlet di SSB Diktra Prima dan SSB Aruman berbeda-beda dari setiap atlet, kemampuan atlet dalam mengontrol dan mengendalikan emosinya baik dari luar maupun dari dalam tergantung kelompok umur atlet. Untuk Aspek kecemasan pada atlet di SSB Diktra Prima SSB Aruman Jaya adalah kejadian penting yang terjadi saat ketika sebelum pertandingan dan akhir pertandingan, kecemasan juga terjadi ketika atlet melihat lawan yang lebih hebat dari mereka. Aspek motivasi pada atlet di SSB Diktra Prima dan SSB Aruman Jaya adalah hal yang berperan penting sebagai dasar untuk pelatih dalam penggerak dan pengarah perilaku dan perbuatan atlet pada saat melakukan latihan maupun pada saat bertanding. Sedangkan Aspek percaya diri pada atlet di SSB Diktra Prima dan SSB Aruman Jaya selalu ditekankan oleh pelatih sebagai modal untuk atlet berprestasi, jika atlet mempunyai kepercayaan diri berarti atlet sanggup dan meyakini dalam dirinya bahwa dia akan berprestasi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti dengan proses menggunakan desain analisi *SWOT* sebagai berikut:

Manajemen Perencanaan

Kekuatan yang dimiliki oleh SSB Diktra Prima dalam hal perencanaan adalah sebagai berikut : Perencanaan berawal dari kepedulian pemerintah kelurahan, pemuda dan masyarakat yang memiliki kecintaan dan dedikasi yang tinggi untuk kemajuan sepak bola Diktra Prima; perencanaan dibuat berdasarkan kekurangan yang ada dilapangan serta masukan dari pelatih dan atlet. Sedangkan kekuatan yang dimiliki oleh SSB Aruman Jaya dalam hal perencanaan adalah sebagai berikut : Perencanaan berawal dari pemain senior yang memiliki kecintaan dan dedikasi yang tinggi untuk kemajuan sepak bola Aruman Jaya, kemudian dibantu oleh pemerintah kelurahan dan masyarakat yang suka akan sepak bola; masih ada inisiatif dari pengurus dan orang tualah untuk mencari dana.

Kelemahan yang dimiliki oleh SSB Diktra Prima dalam hal perencanaan adalah sebagai berikut : SSB Diktra Prima belum melaksanakan perencanaan untuk pelatihan lisensi pelatih sehingga sampai sekarang hanya satu orang yang memiliki lisensi dan sisanya belum ada; Pelatih terkendala dengan menjalankan program latihan dengan alat latihan yang tidak sebanding dengan jumlah atlet yang ada. Sedangkan Kelemahan yang dimiliki oleh SSB Aruman Jaya dalam hal perencanaan adalah sebagai berikut : perencanaan pendanaan di SSB Aruman Jaya masih sangat sulit; dana yang ada kebanyakan tidak sebanding dengan keperluan sarana yang kurang, sehingga perencanaan untuk sarana dan prasarana selalu terhambat.

Peluang yang dimiliki oleh SSB Diktra Prima dalam hal perencanaan adalah sebagai berikut : Perencanaan sumber daya manusia yang baik akan menghasilkan pengurus, pelatih dan atlet yang berkualitas untuk membangun SSB Diktra Prima ke arah yang lebih baik; Atlet yang memiliki kelebihan dalam bermain akan berpeluang mengikuti

Porprov atau PON melalui seleksi. Sedangkan Peluang yang dimiliki oleh SSB Aruman Jaya dalam hal perencanaan adalah sebagai berikut : Perencanaan sumber daya manusia yang baik akan menghasilkan pengurus, pelatih dan atlet yang berkualitas untuk membangun SSB Aruman Jaya ke arah yang lebih baik; Atlet yang memiliki kelebihan dalam bermain akan berpeluang mengikuti Porprov atau PON melalui seleksi.

Ancaman yang dimiliki oleh SSB Diktra Prima dalam hal perencanaan adalah sebagai berikut : Perencanaan saat tim akan mengikuti suatu pertandingan akan terancam tidak jadi ikut karena terhalang oleh dana; data pemain yang akan mengikuti pertandingan di luar daerah terancam tidak lengkap karena tidak diberikannya izin dari pihak sekolah. Ancaman yang dimiliki oleh SSB Aruman Jaya dalam hal perencanaan adalah sebagai berikut : Perencanaan saat tim akan mengikuti suatu pertandingan akan terancam tidak jadi ikut karena terhalang oleh dana; perencanaan pemasukan proposal bantuan tidak mendapatkan hasil yang diinginkan.

Manajemen Pengorganisasian

Kekuatan yang dimiliki SSB Diktra Prima dalam hal pengorganisasian adalah sebagai berikut :pengorganisasian berdasarkan kemampuan yang dimiliki, pengorganisasian berdasarkan tugas dan fungsi yang telah ditentukan; pengorganisasian program latihan dilaksanakan berdasarkan kurikulum sepak bola yang ada di Indonesia dan dijalankan dengan baik. Sedangkan Kekuatan yang dimiliki oleh SSB Aruman Jaya dalam hal perencanaan adalah sebagai berikut : Semua anggota yang termasuk dalam pengorganisasian SSB Aruman Jaya berfungsi dan melaksanakan tugasnya masing-masing; pengorganisasian program latihan dilaksanakan berdasarkan kurikulum filanesia atau sesuai dengan kelompok umur.

Kelemahan yang dimiliki oleh SBB Diktra Prima dalam hal pengorganisasian adalah sebagai berikut : mengenai struktur kepengurusan yang kurang efektif dan tidak berjalan sebagaimana mestinya, SSB Diktra Prima memiliki kekurangan sarana dan prasarana di lapangan. Sedangkan Kelemahan yang dimiliki oleh SBB Aruman Jaya dalam hal pengorganisasian adalah sebagai berikut : SSB Aruman Jaya memiliki kekurangan sarana dan prasarana di lapangan; dana yang dimiliki oleh SSB Aruman Jaya belum mencukupi untuk memenuhi kekurangan yang ada di lapangan.

Peluang yang dimiliki oleh SSB Diktra Prima dalam hal pengorganisasian adalah sebagai berikut : Pengorganisasian sumber daya manusia yang baik akan menghasilkan pengurus, pelatih dan atlet yang berkualitas untuk membangun SSB Diktra Prima ke arah yang lebih baik, Atlet yang memiliki kelebihan dalam bermain akan berpeluang mengikuti Porprov atau PON melalui seleksi. Sedangkan Peluang yang dimiliki oleh SSB Aruman Jaya dalam hal pengorganisasian adalah sebagai berikut : Pengorganisasian sumber daya manusia yang baik akan menghasilkan pengurus, pelatih dan atlet yang berkualitas untuk membangun SSB Aruman Jaya ke arah yang lebih baik; Atlet yang memiliki kelebihan dalam bermain akan berpeluang mengikuti Porprov atau PON melalui seleksi.

Ancaman yang dimiliki oleh SSB Diktra Prima dalam hal pengorganisasian adalah sebagai berikut : saat tim akan mengikuti suatu pertandingan terancam tidak jadi ikut karena terhalang oleh dana; perencanaan pemasukan proposal bantuan tidak mendapatkan hasil yang diinginkan. Sedangkan Ancaman yang dimiliki oleh SSB Aruman Jaya dalam hal pengorganisasian adalah sebagai berikut : saat tim akan mengikuti suatu pertandingan terancam tidak jadi ikut karena terhalang oleh dana; pelatih sulit mengorganisasikan program latihan karena alat latihan yang terbatas; perencanaan pemasukan proposal bantuan tidak mendapatkan hasil yang diinginkan.

Manajemen Pelaksanaan

Kekuatan yang dimiliki oleh SSB Diktra Prima dalam hal pelaksanaan adalah sebagai berikut : sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SSB Diktra Prima telah digunakan secara baik oleh pelatih dan atlet dalam pelaksanaan program Latihan; Penggunaan dana di SSB Diktra Prima sudah di buat rincian berdasarkan kebutuhan yang ada di lapangan. Sedangkan Kekuatan yang dimiliki oleh SSB Aruman Jaya dalam hal pelaksanaan adalah sebagai berikut : Pengurus melakukan musyawarah ketika akan menghadapi sutau pertandingan dan pengurus mengundang seluruh orang tua atlet untuk mengikuti musyawarah; pada proses pelaksanaan program latihan pengurus sudah percayakan sepenuhnya kepada pelatih dan atlet sebagai pemeran utama dilapangan.

Kelemahan yang dimiliki oleh SSB Diktra Prima dalam hal pelaksanaan adalah sebagai berikut : sarana dan prasarana masih memiliki kekurangan untuk menunjang program Latihan; dana yang terkumpul tidak mencukupi sesuai dengan rincian yang dibuat sehingga terdapat kekurangan di lapangan. Sedangkan kebutuhan sarana di lapangan sulit untuk di realisasikan karena dana yang ada di SSB Aruman Jaya masih kurang; pelatih dan penguus mengaku untuk sarana yang ada di SSB Aruman Jaya masih kurang untuk menunjang proses latihan, mengingat atlet yang mengikuti latihan cukup banyak.

Peluang yang dimiliki oleh SSB Diktra Prima dalam hal pelaksanaan adalah sebagai berikut : Program latihan yang dilaksanakan saat ini akan menghasilkan prestasi di kemudian hari, Atlet yang memilik kelebihan dalam bermain akan berpeluang mengikuti Porprov atau PON melalui seleksi. Sedangkan Peluang yang dimiliki oleh SSB Aruman Jaya dalam hal pelaksanaan adalah sebagai berikut : musyawarah yang dilakukan pengurus dan orang tua secara khusus memberikan perhatian lebih dan membuka peluang bagi atlet untuk menjadi lebih baik lagi; Atlet yang memilik kelebihan dalam bermain akan berpeluang mengikuti Porprov atau PON melalui seleksi.

Ancaman yang dimiliki oleh SSB Diktra Prima dalam hal pelaksanaan adalah sebagai berikut : Sarana dan prasaran yang masih kurang lengkap akan mengakibatkan proses latihan menjadi terhambat; kurangnya pendanaan akan mengakibatkan banyak kebutuhan untuk pembinaan tidak dapat terpenuhi dan hal ini tentunya sangat mempengaruhi pelaksanaan manajemen pembinaan prestasi. Sedangkan ancaman yang dimiliki oleh SSB Aruman Jaya dalam hal pelaksanaan adalah sebagai berikut : Sarana dan prasaran yang masih kurang lengkap akan mengakibatkan proses latihan menjadi terhambat; kurangnya pendanaan akan tentunya sangat mempengaruhi pelaksanaan manajemen pembinaan prestasi.

Manajemen Pengawasan

Kekuatan yang dimiliki oleh SSB Diktra Prima dalam hal pengawasan adalah sebagai berikut : pengawasan dilaksanakan pada waktu latihan dan pertandingan; pengawasan dilaksanakan oleh pengurus dan pelatih yang sedang dijalankan oleh atlet. Sedangkan Kekuatan yang dimiliki oleh SSB Aruman Jaya dalam hal pengawasan adalah sebagai berikut : pengawasan dilaksanakan pada waktu latihan dan pertandingan; pengawasan dilaksanakan oleh pengurus dan pelatih yang sedang dijalankan oleh atlet.

Kelemahan yang dimiliki oleh SSB Diktra Prima dalam hal pengawasan adalah sebagai berikut : dalam pelaksanaan *controlling* kepada atlet yaitu kami tidak mengukur kemampuan atlet secara tertulis (raport) seperti yang ada pada SSB yang sudah besar;

pengawasan yang dilakukan terhadap kebutuhan latihan belum dipenuhi karena minimnya dana. Sedangkan Kelemahan yang dimiliki oleh SSB Aruman Jaya dalam hal pengawasan adalah sebagai berikut : kebutuhan sarana di lapangan sulit untuk di realisasikan karena dana yang ada di SSB Aruman Jaya masih kurang; pengawasan yang dilakukan terhadap kebutuhan latihan belum dipenuhi karena minimnya dana.

Peluang yang dimiliki oleh SBB Diktra Prima dalam hal pengawasan adalah sebagai berikut : pengawasan kepada sumber daya manusia di SSB Diktra Prima akan membuat semuanya menjadi lebih tertib dan akan lahir kesadaran pribadi; pengawasan pada program latihan akan membuat pelatih dan atlet terpacu untuk lebih berprestasi. Sedangkan Peluang yang dimiliki oleh SBB Aruman Jaya dalam hal pengawasan adalah sebagai berikut : pengawasan kepada sumber daya manusia di SSB Aruman akan membuat semuanya menjadi lebih disiplin dan akan lahir kesadaran pribadi; pengawasan sarana dan prasarana akan membuat kondisi alat-alat selalu terjaga dan meminimalisir kerusakan.

Ancaman yang dimiliki oleh SSB Diktra Prima dalam hal pengawasan adalah sebagai berikut : apabila tidak diawasi maka program latihan tidak berjalan dengan baik; intensitas pengawasan yang kurang maksimal akan membuat atlet tidak disiplin. Sedangkan ancaman yang dimiliki oleh SSB Aruman Jaya dalam hal pengawasan adalah sebagai berikut : pengawasan yang kurang maksimal akan membuat atlet tidak disiplin; sarana dan prasarana apabila kurang diawasi dan dirawat maka akan cepat rusak

Aspek Psikologi

Kekuatan yang dimiliki oleh atlet di SSB Diktra Prima dalam hal aspek psikologi adalah sebagai berikut : Atlet usia muda lebih baik dalam mengontrol emosi; pelatih selalu memberikan cara agar tekanan-tekanan yang di rasakan atlet bisa hilang. Sedangkan Kekuatan yang dimiliki oleh atlet di SSB Aruman Jaya dalam hal aspek psikologi adalah sebagai berikut : pelatih yang selalu menyampaikan agar bertanding dengan enjoy, sehingga anak-anak tidak merasa terbebani dan emosi mereka tetap terjaga dan stabil; pelatih selalu memberikan suport kepada atletnya agar rasa cemas yang dirasakan atlet dapat hilang.

Kelemahan yang dimiliki oleh atlet di SBB Diktra Prima dalam hal aspek psikologi adalah sebagai berikut :Atlet usia dini masih susah dalam mengontrol emosi; atlet merasa cemas saat melihat lawan yang lebih hebat dari mereka. Sedangkan Kelemahan yang dimiliki oleh atlet di SBB Aruman Jaya dalam hal aspek psikologi adalah sebagai berikut : emosi atlet sering berubah akibat tekanan-tekanan yang atlet rasakan; kecemasan pada atlet di SSB Aruman Jaya sering terjadi ketika pemain merasa lawan yang dihadapi lebih kuat.

Peluang yang dimiliki oleh atlet di SSB Diktra Prima dalam hal aspek psikologi adalah sebagai berikut Arahan yang diberikan pelatih mengenai kontrol emosi memberikan dampak positif pada atlet; Kepercayaan diri yang tinggi dapat membuat atlet semakin berprestasi. Sedangkan Peluang yang dimiliki oleh atlet di SBB Aruman Jaya dalam hal aspek psikologi adalah sebagai berikut : Arahan yang diberikan pelatih mengenai kontrol emosi memberikan dampak positif pada atlet; Percaya diri pada atlet SSB Aruman Jaya selalu di dorong oleh pelatih agar atlet yakin dan sanggup bisa berprestasi.

Ancaman yang dimiliki oleh atlet di SSB Diktra Prima dalam hal aspek psikologi adalah sebagai berikut : atlet merasa cemas sebelum pertandingan dan akhir pertandingan; jika atlet tidak mempunyai percaya diri yang tinggi maka atlet sulit

mendapatkan prestasi. Sedangkan ancaman yang dimiliki oleh atlet di SSB Aruman Jaya dalam hal aspek psikologi adalah sebagai berikut : tekanan diluar dan didalam lapangan akan dirasakan atlet pada saat sebelum bertanding; jika atlet tidak mempunyai percaya diri yang tinggi maka atlet akan sulit mendapatkan prestasi.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan SSB Diktra Prima diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut kedua SSB hampir memiliki kesamaan dari POAC dan Aspek Psikologi yang di analisis dari SWOT, akan tetapi yang paling nampak perbedaannya ada di pendanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiq, M., & Setyawati, H. (2020). *Tingkat Stres Pada Pemain Persatuan Sepak Bola Unnes Sebelum Menghadapi Pertandingan*. 6(1), 35–40.
- Anggraini, D., Khumaerah, N., & Aswar. (2021). Efek Regulasi Emosi terhadap Kecemasan Prapertandingan Atlet UKM Tekwondo di Kota Makassar. *Psyche 165 Journal*, 14(4), 336–341. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v14i4.134>
- Apriansyah, B., & Mukarromah, S. B. (2017). *Journal of Physical Education and Sports Kontribusi Motivasi , Kerjasama , Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Atlet Sekolah Sepakbola Pati Training Center di Kabupaten Pati Abstrak*. 6(2), 101–107.
- Beavan, A., Spielmann, J., Mayer, J., Skorski, S., Meyer, T., & Fransen, J. (2020). The rise and fall of executive functions in high-level football players. *Psychology of Sport and Exercise*, 49(January), 101677. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2020.101677>
- Dirgantara, R. J. (2020). Pengaruh Stabilitas Emosi dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kebanggaan Diri Atlet Muaythai Kota Balikpapan. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(4), 757. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i4.5580>
- Doherty, A. (2018). Investing in sport management: The value of good theory. *Sport Management Review*, 16(1), 5–11. <https://doi.org/10.1016/j.smr.2011.12.006>
- Emich, K. J., Norder, K., Lu, L., & Sawhney, A. (2020). A comprehensive analysis of the integration of team research between sport psychology and management. *Psychology of Sport and Exercise*, 50(July 2019). <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2020.101732>
- Fink, J. S. (2018). Theory development in sport management: My experience and other considerations. *Sport Management Review*, 16(1), 17–21. <https://doi.org/10.1016/j.smr.2011.12.005>
- Hadi, R. (2011). Peran Pelatih dalam Membentuk Karakter Atlet. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 1(1), 88–93.
- Hamdi, A., Sultan, A., Susandi, B., & Wahyudi, E. (2019). *Profil Kemampuan Teknik Dasar sepak Bola Terhadap Siswa Smp Negeri 2 Kasimbar*. 7, 103–113.
- Hasibuan, R. (2018). Analisis Manajemen Pembinaan Olahraga. *Jurnal Kesehatan Dan Olahraga*, 2(2), 44–55.
- Hendrayana, R. A., Komarudin, & Yudiana, Y. (2020). Analisis Deskriptif Aspek Psikologis Atlet Panahan Pelatda PON Jawa Barat XX 2021-Papua. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 19(2), 213–222.
- Heny Setyawati, D. R. S. (2022). Bab vii. aspek psikologis dan ekspresi umpatan olahragawan. *Konservasi Pendidikan*, 3, 155–173.

- Indi, & Rohmatika, matur. (2021). Kajian psikologi olahraga terhadap performa atlet
Study of sports psychology on athlete performance Indi Ni'matur Rohmatika.
Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kepelatihan Olahraga, 1(2), 179–186.
- Khoo, S., Ansari, P., & Morris, T. (2021). Sport and exercise psychology research from
the Asian and South Pacific region: A bibliometric analysis. *Asian Journal of
Sport and Exercise Psychology, 1(1)*, 21–29.
<https://doi.org/10.1016/j.ajsep.2021.03.003>
- Kim, Y., Han, M., & Lee, J. H. (2021). Sport and exercise psychology in Korea: Three
decades of growth. *Asian Journal of Sport and Exercise Psychology, 1(1)*, 36–
44. <https://doi.org/10.1016/j.ajsep.2021.03.007>
- Liu, L., & Lin, C. (2019). Sport Management in Collegiate Athletic Administration.
Procedia - Social and Behavioral Sciences, 40, 364–367.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.03.201>
- Lolli, L., Cardinale, M., Lopez, E., Maasar, M. F., Marthinussen, J., Bonanno, D.,
Gregson, W., & Di Salvo, V. (2021). An objective description of routine sleep
habits in elite youth football players from the Middle-East. *Sleep Medicine, 80*,
96–99. <https://doi.org/10.1016/j.sleep.2021.01.029>
- Mahendra, I. I., & Supriyono. (2020). Standarisasi Sarana dan Prasarana Kolam Renang
Di Kabupaten Grobogan. *Indonesian Journal for Physical Education and
SportPhysical Education and Sport, 1(2)*, 188–196.
- Manah, A. C., & Jannah, M. (2020). Hubungan antara regulasi emosi terhadap
kepercayaan diri pada atlet Taekwondo di Mojokerto. *Character: Jurnal
Penelitian Psikologi, 7(4)*, 155–160.
- Marcu, V., & Buhaş, S. D. (2019). Sports Organizations – Management and Science.
Procedia - Social and Behavioral Sciences, 117, 678–682.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.02.281>
- Marwan, I., Rahmat, A. A., & Rohyana, A. (2018). Pelatihan Pengelolaan Manajemen
Event Pertandingan Olahraga Untuk Pengurus Dan Anggota Koni Kota
Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian Siliwangi, 4(2)*, 179–185.
- Maulana, Z., & Khairani, M. (2017). Perbedaan kecemasan bertanding pada atlet PON
Aceh ditinjau dari jenis aktivitas olahraga. *Jipt, 05(01)*, 97–106.
<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/view/3814/4337>
- McEwan, H. E., & Tod, D. (2023). Trainee clinical, and sport and exercise psychologists'
experiences of professional development: A longitudinal study. *Psychology of
Sport and Exercise, 64*(November 2022), 102343.
<https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2022.102343>
- Miles, M.B. & Huberman, A. . (1994). *Qualitative Data Analysis. London : Sage
Publishers.*
- Moore, Z. E., & Bonagura, K. (2017). Current opinion in clinical sport psychology: from
athletic performance to psychological well-being. *Current Opinion in
Psychology, 16*, 176–179. <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2017.05.016>
- Muchlis, R. (2018). *Analisis SWOT Financial Technology (Fintech) Pembiayaan
Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus 4 Bank Syariah Di Kota Medan)
Ridwan Muchlis.*
- Noor Akhmad, A. S. (2016). *Analisis Keterampilan Dasar Sepak Bola Pemain Klub Bima
Sakti. 4(1)*, 1–23.
- Nopiyanto, Y. E., & Dimiyati, D. (2018). Karakteristik psikologis atlet Sea Games
Indonesia ditinjau dari jenis cabang olahraga dan jenis kelamin. *Jurnal*

- Keolahragaan*, 6(1), 69–76. <https://doi.org/10.21831/jk.v6i1.15010>
- Nugroho, S. (2022). *Buku Ajar Manajemen Olahraga* (Rusli (ed.)). Jawa Barat.
- Pradnyaswari, A. A. A., & Budisetyani, I. G. P. W. (2018). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kecemasan Bertanding Pada Atlet Softball Remaja Putri Di Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(01), 218. <https://doi.org/10.24843/jpu.2018.v05.i01.p20>
- Pratama, D. R., Hidayah, T., & Setyawati, H. (2020). *Journal of Sport Sciences and Fitness*. 6(1), 27–34.
- Setyawati, H. (2014). *Strategi Intervensi Peningkatan Rasa Percaya Diri Melalui Imagery Training pada Atlet Wusuh Jawa Tengah*. 1(1), 48–59.
- Susanto, N., & Lismadiana, L. (2016). Manajemen program latihan sekolah sepakbola (SSB) GAMA Yogyakarta. *Jurnal Keolahragaan*, 4(1), 98. <https://doi.org/10.21831/jk.v4i1.8133>
- Sutoro, S., Guntoro, T. S., Fariz, M., & Putra, P. (2020). *Mental atlet Papua : Bagaimana karakteristik psikologis atlet atletik ? Mental athletes of Papua : How are the psychological characteristics of the athletic athlete ?* 8(1), 63–76.
- Triananda, A., Syafril, S., & Nopiyanto, Y. E. (2021). Karakteristik Psikologis Atlet PON Bengkulu ditinjau dari Cabang Olahraga Individu. *SPORT Gymnastics : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(1), 126–137. <https://doi.org/10.33369/gymnastics.v2i1.14862>
- Utomo, N. P., & Pungki Indarto. (2019). *Analisis Keterampilan Teknik Dasar Passing dalam Sepak Bola*. 4(2), 347–350.
- Wahyu AdhiNugroho. (2017). *JUARA : Prestasi, Pembinaan Sepakbola, Olahraga Pusat, D I Dan, Pendidikan Putra, Latihan*. 2(2), 161–173.
- Yogie Okta Maydi, Wahadi, Purwono Sidik Permono, K. (2021). *Unnes Journal of Sport Sciences Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan (Laws Of The Game) 2018 / 2019 Terhadap Kualitas Wasit Sepak Bola Askab Pssi Abstrak*. 5(1), 26–33.
- Zhang, L., Ge, Y., & Li, D. (2021). The features and mission of sport psychology in China. *Asian Journal of Sport and Exercise Psychology*, 1(1), 45–53. <https://doi.org/10.1016/j.ajsep.2021.03.008>